

Fold

Nama: Eka Dwi Rahmawati

NPM: 2553053001

Kelas: 3B

Tugas 1

Karakteristik Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses menyusun dan mengatur berbagai komponen pembelajaran secara terarah dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perencanaan bukan hanya sekedar membuat administrasi mengajar, tetapi merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki beberapa karakteristik, yaitu sistematis, fleksibel, berorientasi pada tujuan, serta berpusat pada peserta didik. Pemahaman terhadap karakteristik tersebut penting bagi guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna.

1. Hasil dari Proses Berpikir yang Matang

Perencanaan pembelajaran harus disusun berdasarkan pertimbangan yang cermat, bukan dibuat secara sembarangan atau sekedar meniru perencanaan milik orang lain. Guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakteristik peserta didik, fasilitas yang tersedia, waktu pembelajaran, serta kurikulum yang digunakan. Dengan demikian, setiap keputusan dalam perencanaan memiliki dasar pedagogis yang jelas



dan dapat dipertanggungjawabkan

2. Bersifat Sistematis dan Terstruktur

Setiap komponen pembelajaran, seperti tujuan, materi, media, metode, kegiatan pembelajaran dan evaluasi harus disusun secara runtut serta memiliki hubungan satu sama lain. Kegiatan pembelajaran juga dirancang secara terarah mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Susunan yang sistematis membuat proses pembelajaran lebih teratur dan membantu guru mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Berorientasi pada Tujuan (Goal Oriented)

Seluruh kegiatan dalam pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai peserta didik. Tujuan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan keterampilan.

4. Bersifat Fleksibel dan Dinamis

dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di dalam kelas. Walaupun telah dibuat sebelumnya, guru tetap perlu melakukan penyesuaian apabila menghadapi situasi seperti kondisi kelas yang kurang kondusif, perbedaan kemampuan peserta didik atau keterbatasan waktu.

5. Berpusat pada peserta didik (Student Centered)

Perencanaan pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik, minat bakat, latar belakang serta kebutuhan peserta didik.

6. Berbasis Ilmu Pengetahuan abad ke-21

Perencanaan pembelajaran perlu menyesuaikan

Fold

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan keterampilan abad ke-21. Guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi melalui kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi juga dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar untuk meningkatkan motivasi serta literasi digital peserta didik.

Sumber :

Aripudin, O., Kartika, I., & Ulfah, U. 2026, Penerapan Perencanaan Pembelajaran yang Berbasis pada Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa, Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 5 (1), 88-99.

Muzakhy, F. R., dkk. 2025. Konsep, Fungsi, Prinsip dan Peran Perencanaan Pembelajaran. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10 (2), 115-128.

Repository Kajian Literatur Pendidikan, 2026. Perencanaan Pembelajaran : Konsep, tujuan dan Karakteristik. Research Gate Publication, 1-5.

Wiraguda, dkk. 2026. Analisis Perencanaan Pembelajaran yang Efektif dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa SD. IKRAITH-ABDIMAS, 9 (1), 45-52.

Tugas 2

Tindak lanjut hasil ujian

Mencari penjelasan mengenai tindak lanjut hasil ujian, khususnya:

1. Jika siswa belum mencapai tujuan pembelajaran / gagal ujian, diberikan pengayaan & remedial. Dengan contoh kasus

- Anak yang lulus dalam 1 kali pengayaan & remedi:
Peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran karena kurang memahami salah satu bagian materi. Guru kemudian menjelaskan materi tersebut dengan bahasa yang lebih sederhana dan memberikan latihan. Setelah dilakukan evaluasi kembali, peserta didik sudah memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran sehingga dinyatakan lulus (tuntas).
- Anak yang lulus dalam 2 kali pengayaan & remedi:
Pada remedial pertama, guru mengulang materi dan memberikan latihan tambahan. Setelah dievaluasi, peserta didik masih mengalami kesulitan. Guru kemudian melakukan remedial kedua dengan menggunakan pendekatan atau media yang beda serta memberikan bimbingan yang lebih terarah. Setelah evaluasi kedua, peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran dan dinyatakan lulus.
- Anak yang lulus dalam 3 kali pengayaan & remedi:
Guru memberikan remedial ketiga dengan

Fold

bimbingan yang lebih intensif, mengulang konsep yang belum dikuasai, memberikan latihan secara bertahap dan dapat menggunakan tutor sebaya. Setelah evaluasi ke 3, peserta didik akhirnya mencapai tujuan pembelajaran dan dinyatakan lulus atau tuntas.

2. Mencari tahu apa kegiatan yang diberikan kepada siswa yang sudah tuntas / lulus.

- Kegiatannya dapat berupa tugas proyek, soal dengan tingkat berpikir lebih tinggi, kegiatan eksplorasi, pembelajaran mandiri dan pengembangan keterampilan. Peserta didik yang sudah tuntas juga dapat diberikan kegiatan pembelajaran mandiri dengan mencari informasi yang relevan. Selain itu, mereka dapat menjadi tutor sebaya dengan membantu teman yang belum memahami materi. Kegiatan ini dapat membantu teman yang mengalami kesulitan sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik yang menjadi tutor.

Sumber referensi

Silpiani, H., Shaleh, S., Satiarmia L., A.D., & Sari, D.N. (2025), Strategi remedial dan pengayaan PPKN sebagai tindak lanjut asesmen pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V. Pendas.

No. _____

Date . . .

Fold



Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4), 259-273.

Dis BOSS

6 mm